

Pengembangan Kuliner Berbasis Hydroponic

Muslih.¹⁾, Akbar Habib²⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: muslih@umsu.ac.id¹⁾, akbarhabib@umsu.ac.id²⁾

Abstract

Sufi Agrifarm is one of the culinary places located on Jl. Bringin Pasar VII Tembung Percut Sei Tuan Deli Serdang Regency with a population of 454,202 people which has 8 villages and 12 sub-districts. Tembung is famous for its dense population of around 1,111.58 inhabitants/Km². Based on the description above, the Team will provide a solution by reviving deserted cuisine during the COVID-19 virus period with professional management and arrangement of culinary places by favoring hydroponic as a tourist park while serving food taken from hydroponic products. At the end of the program, it is hoped that residents' problems in increasing income can meet household needs and help unemployed people around the world, as well as making the Characteristics for Percut Sei Tuan District to have hydroponic-based cuisine in Deli Serdang Regency.

Keywords: *Culinary, Hydroponic*

Abstrak

Sufi Agrifarm merupakan salah satu tempat kuliner di yang terletak di jalan. Bringin Pasar VII Tembung Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah penduduk 454,202 jiwa yang memiliki 8 desa dan 12 kecamatan. Tembung adalah terkenal dengan jumlah penduduknya yang padat sekitar 1.111.58 jiwa/Km². Dengan pendapatan dari bermacam macam pencaharian penduduk. Berdasarkan uraian diatas maka Tim akan memberikan solusi dengan menghidupkan kembali kuliner yang sepi pada masa virus covid 19 dengan pengelolaan yang profesional dan tatanan tempat kuliner dengan mengunggulkan hydroponic sebagai taman wisata sekaligus menyajikan makanan yang diambil dari hasil hydroponic. Pada akhir program diharapkan permasalahan warga dalam meningkatkan pendapatan bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga dan membantu pengangguran untuk warga sekitar. serta menjadikan Ciri Khas untuk Kecamatan Percut Sei Tuan mempunyai kuliner yang berbasis hydroponic di Kabupaten Deli Serdang pada

Kata kunci : *Kuliner, Hydroponic*

PENDAHULUAN[Simpang Jodoh adalah nama sebuah jalan yang sangat fenomenal untuk dikota Medan yang melegenda karena sepanjang jalan itu memiliki kuliner yang unik sejak zaman dahulu yaitu menjual rujak uleg dengan penerangan

lampu sentir. Di sepanjang jalan simpang jodoh ada jalan Beringin Pasar VII terdapat sebuah kuliner yang berbasis Hydroponic Vegetables yang bernama “ GREEN HOUSE HYDROPONIC SUFI AGRIFARM “. Usaha kuliner yang menjual

makanan dengan sayuran yang dipetik dari hasil kebun yang terdapat di lokasi kuliner tersebut.

Lokasi kuliner yang berbasis hydroponic terletak pada kelurahan Tembung, kecamatan Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang yang memiliki luas 190.79 memiliki 8 Desa dan 12 Kecamatan serta jumlah penduduk sebesar 454,202 jiwa. Tembung adalah terkenal dengan jumlah penduduknya yang padat sekitar 1.111.58 jiwa/Km². Sehingga apabila malam hari tiba sangat ramai untuk berkeliling kota dan menikmati jajanan malam malah sering menimbulkan kemacetan di jalanan. Beriringnya waktu berjalan timbul wabah adanya virus Covid 19 mewabah di seluruh Indonesia tidak terlepas juga menyebar pada penduduk tembung yang sekaligus meluluh lantakan perekonomian di bidang kuliner yang selama ini ramai menjadi turun secara drastis untuk daya beli masyarakat. Green House SUFI AGRIFARM yang sudah kurang lebih 3 Tahun menjalankan usaha kuliner tutup untuk sementara. Dengan tutupnya kuliner yang selama ini berjalan maka secara otomatis terhenti pula penghasilan rumah tangga dan pekerja yang bekerja di Green House Sufi Agrifarm. Sehingga tanaman sayur hydroponic yang selama ini dijadikan bahan untuk kuliner

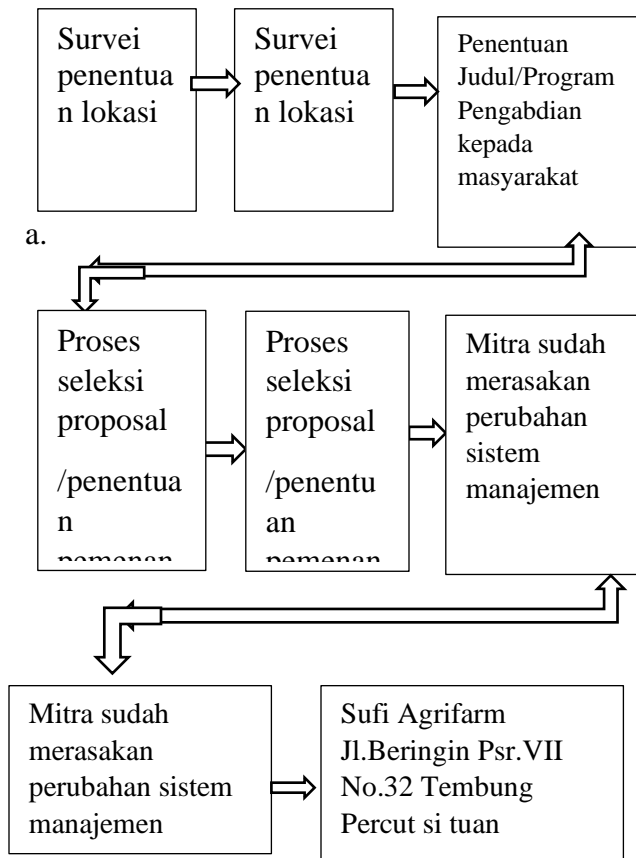
ditempat tersebut beralih dipasarkan ke pajak pajak tradisional.

Tanaman hydroponic yang tersedia saat ini adalah pak Coi (sawi botol), Dakota (sawi putih), Cesin (sawi manis), Samhong (sawi besar), Bayam, Kangkung.

Penerapan manajemen pengelolaan selama ini sangat jauh dari manajemen pengelolaan Yang baik, hal ini di sampaikan oleh Pak Oki sebagai pengelola tempat usaha kuliner dan sekaligus penanam hydroponic. Berjalannya kuliner selama ini hanya menunggu para konsumen datang yang tampaknya tidak ada direncanakan dari rumahnya untuk berkunjung ke sufi agrifarm, hanya secara kebetulan melewati lalu singah. Ditamab lagi belum ada sentuhan promosi lewat teknologi mendisains tempat nya juga kurang bagus sementara lokasi untuk dikembangkan dan ditata sangat memungkinkan lebih bagus.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Jalan. Beringin Pasar VII No.32 Tembung,Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dalam melakukan kegiatan akan bekerj asama dengan Green House Hydroponic Sufi Agrifarm.Adapun roodmap kegiatan tersebut ditunjukkan oleh Gambar Roodmap Kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan yang ditargetkan pasca pelaksanaan program dalam pengabdian masyarakat, dapat Penjualan di kuliner di Sufi agrifarm sudah bisa dipesan secara online baik makanan maupun sayuran, karyawan kita buat baju seragam. Sambil menikmati kuliner anak-anak bisa

sambil bermain, Pengelola dan karyawan Sufi Agrifarm dibagi tentang pekerjaanya. Kini telah mempunyai taman permainan, Memiliki lesehan yang sejuk dan hijau oleh tanaman sayur mayur.

SIMPULAN

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat, Mitra dapat mengenal manajemen pemasaran yang profesional dalam dunia usaha yang saling bersaing. Disamping itu mitra juga telah mengikuti protokol kesehatan antara lain memiliki tempat mencuci tangan di 2 titik sehingga dapat digunakan setiap untuk mencuci saat baru tiba .
2. Perubahan sikap mental/kesadaran dapat diukur dengan cara melihat seberapa besar tingkat kepatuhan Mitra terhadap kesadaran perlunya wahana yang laing tidak hanya monoton kuliner dan hydroponic



Tanaman sayur Hydroponic



UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terimakasih kepada mitra atau pengelola sufi agrifarm , pengelola tanaman hydroponic.
2. Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat { LPPM} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Habib, A. (2016). Analisis Komoditi Unggulan Tanaman Pangan Dan Holtikultura Di Sumatera Utara Dan Penerapan Konsep One Village One Product (OVOP). *Nasional* (p. 169). Kota Medan: UMSU.
- Fazri Siregar, M. F., & Novita, A. (2021). Sosialisasi Budidaya Sistem Tanam Hidroponik Dan Veltikultur. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 113-117.
- Siregar, M., & Irawan. (2021). Manajemen Agribisnis Kopi Gayo Di Takengon. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-8.

- Yusuf, M., Fitria, & Alridiwirsyah. (2021). Pelatihan Budidaya Anggrek Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasyiatul Aisyiyah Di Dusun I Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 103-106.